

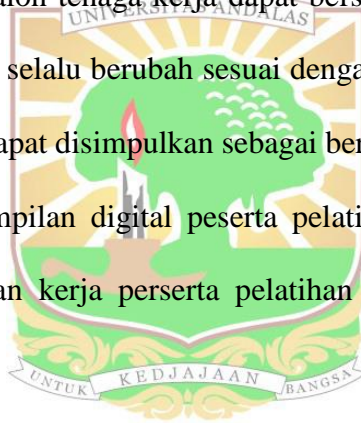
## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

BLK Padang merupakan lembaga pelatihan untuk menghasilkan tenaga kerja siap pakai. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, keterampilan peserta pelatihan yang dikembangkan lebih kepada pelatihan teknis yang disesuaikan dengan kejuruannya. Sementara itu, era revolusi industri 4.0 sekarang ini menuntut calon tenaga kerja untuk memiliki keterampilan digital, dan sekumpulan keterampilan industri 4.0 dengan begitu calon tenaga kerja dapat bersaing dan siap memasuki dunia kerja masa depan yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Sehubungan dengan hal itu dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Semakin tinggi keterampilan digital peserta pelatihan BLK Padang maka semakin tinggi kesiapan kerja peserta pelatihan dalam memasuki dunia kerja masa depan.
2. Semakin tinggi revolusi industri 4.0 skill-set peserta pelatihan BLK Padang maka semakin tinggi kesiapan kerja peserta pelatihan dalam memasuki dunia kerja masa depan
3. Semakin tinggi kompetensi instruktur BLK Padang maka semakin tinggi kesiapan kerja peserta pelatihan dalam memasuki dunia kerja masa depan
4. Semakin tinggi interaksi kompetensi instruktur dengan digital skill peserta pelatihan BLK Padang maka hubungan digital skill dengan kesiapan kerja peserta pelatihan dalam memasuki dunia kerja masa depan akan semakin kuat



5. Semakin tinggi interaksi kompetensi instruktur dengan revolusi industri 4.0 skill-set peserta pelatihan BLK Padang maka hubungan digital skill dengan kesiapan kerja peserta pelatihan dalam memasuki dunia kerja masa depan akan semakin kuat

## 5.2 Implikasi Penelitian

Beberapa implikasi berdasarkan hasil penelitian ini, ditulis untuk dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan-tindakan selanjutnya, diantaranya:

1. Indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel digital skill adalah peserta pelatihan tidak menggunakan beragam aplikasi untuk berbagi data atau dokumen. Ini berarti bahwa peserta pelatihan kurang memanfaatkan teknologi digital dalam berbagi dokumen dan data. Sementara itu dalam dunia kerja masa depan, aktivitas berbagi dokumen dan data umumnya akan dilakukan melalui aplikasi berbagi dan komunikasi. Oleh sebab itu, sudah seharusnya peserta pelatihan menggunakan dan memanfaatkan beragam aplikasi untuk berbagi data dan dokumen, karena dalam dunia kerja masa depan nantinya tidak diketahui aplikasi mana yang digunakan perusahaan untuk berbagi dokumen. Dengan menggunakan beragam aplikasi maka peserta pelatihan dapat melatih keterampilan digitalnya yang nantinya tentu akan memberikan manfaat dalam memasuki dunia kerja
2. Indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel industri 4.0 skill-set yaitu peserta pelatihan dapat memimpin dan memotivasi, serta

melatih tim/anggota kelompok. Ini berarti kemampuan kepemimpinan peserta pelatihan masih rendah. Oleh sebab itu, sudah seharusnya peserta pelatihan mulai melatih keterampilan tersebut dengan cara bergabung di berbagai organisasi atau membentuk kelompok belajar, karena bagaimanapun juga, keterampilan ini sangat berguna nantinya dalam dunia kerja masa depan.

3. Indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel kompetensi instruktur yaitu kompetensi kepribadian instruktur. Ini berarti bahwa kompetensi kepribadian instruktur tidak begitu dapat dijadikan teladan oleh peserta pelatihan. Oleh sebab itu, instruktur perlu untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya khususnya kompetensi kepribadian, supaya instruktur dapat menjadi teladan dan contoh bagi peserta pelatihan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.
4. Indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel kesiapan kerja yaitu pertimbangan logis dan objektif dalam mengambil keputusan, serta mengontrol emosi. Ini berarti bahwa masih terdapat kekurangan dalam diri peserta pelatihan sehubungan dengan keterampilan berfikir dan pengendalian emosi. Guna mengatasi hal tersebut, peserta pelatihan perlu untuk melakukan diskusi dan membaca serta relaksasi, karena hal ini dapat membantu peserta pelatihan dalam mempertajam keterampilan berfikir dan mengontrol emosi. \
5. Temuan penelitian secara keseluruhan mendukung hipotesis penelitian dan diharapkan dapat menjadi pembaharuan pada tiap-tiap variabel yang diuji,

yang mana jika nantinya dilakukan penelitian terkait variabel yang diteliti akan dapat menjadi referensi terbaru.

6. Peneliti dan pihak akademi yang akan dan berkeinginan untuk meninjau lebih dalam terkait temuan ini, diharapkan untuk menambah beberapa variabel moderasi seperti budaya, keluarga, ekonomi, IQ, motivasi, dan lain sebagainya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian demi meningkatkan kesiapan kerja peserta pelatihan BLK Padang dalam memasuki dunia kerja masa depan, maka dapat disarankan berberap poin, dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau bahan pertimbangan dalam Langkah-langkah berikutnya serta membantu peserta pelatihan dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja masa depan dan para peneliti selanjutnya. Saran yang dimaksud dirincikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peserta pelatihan BLK untuk meningkatkan keterampilan digitalnya khususnya dalam pemanfaatan perangkat keras dan perangkat lunak yang beragam supaya kedepannya ketika dihadapkan pada suatu teknologi digital, peserta pelatihan sudah memiliki pengetahuan bahkan mampu mengoperasikannya
2. Disarankan kepada peserta pelatihan BLK Padang untuk aktif tergabung dalam organisasi-oraganisasi atau membentuk kelompok yang dipimpin sendiri, supaya peserta pelatihan dapat melatih keterampilan kepemimpinannya dan melatih rasa percaya diri dalam bekerja pada suatu tim.

3. Disarankan kepada instruktur BLK Padang untuk terus mengembangkan dan mengupdate supaya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, dengan begitu instruktur dapat melakukan penstranferan pengetahuan kepada peserta pelatihan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan tuntutan perkembangan zaman
4. Diasarnkan kepada peserta pelatihan BLK Padang untuk terus mengasah kemampuan berfikirnya melalui forum-forum diskusi dan memperbanyak membaca supaya keterampilan berfikir peserta pelatihan menjadi lebih baik. Selain itu, disarankan kepada peserta pelatihan untuk melakukan manajemen emosi dan amarah melalui terapi-terapi relaksasi
5. Disarankan pihak akademisi atau peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel potensial yang mempengaruhi kesiapan kerja calon pekerja, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang lebih mempengaruhi kepada kesiapan kerja calon pekerja dalam menghadapi tatangan dunia kerja yang terus berubah-ubah.
6. Disarankan pihak akademisi dan peneliti selanjutnya untuk mereview penelitian ini, demi peningkatan dan keakuratan implikasi yang disarankan.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Perihal penyelesaian penelitian ini, penulis menemukan beberapa hambatan serta keterbatasan yang tidak dapat dijangkau atau bahkan dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menguji satu variabel moderasi yaitu kompetensi instruktur, dimana tentu tidak secara utuh akan menggambarkan kekuatan hubungan antara keterampilan digital dan industri 4.0 skill-set dengan kesiapan kerja
2. Keterbatasan literature terkait variabel-variabel yang diarahkan pada dunia pendidikan juga menjadi keterbatasan penulis dalam menjustifikasi hasil penelitian ini.
3. Keterbatasan informasi yang penulis dapatkan ketika melakukan kunjungan juga menjadi pembatas analisa dalam menjustifikasi hasil, dimana masih pentingnya tambahan dari para ahli untuk memberikan masukan dan saran.

